

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)  
PELAKSANAAN KURIKULUM PROGRAM STUDI  
MENGACU PADA KERANGKA KUALIFIKASI  
NASIONAL INDONESIA (KKNI)**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2020**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanyalah tertuju ke hadirat Allah Swt, Pusat Audit dan Pengendalian Mutu pada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah menyelesaikan monev pelaksanaan kurikulum program studi mengacu pada KKNi tahun 2020 dan telah berhasil menyusun laporan hasil monev tersebut. Salawat dan salam disampaikan kepada Nabiullah wa Rasulullah Muhammad Saw. yang telah membawa umatnya dari era kejahilian ke era yang penuh berperadaban.

Kegiatan monev dilaksanakan pada bulan Oktober s/d Desember 2020. Monev ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan kurikulum program studi mengacu pada KKNi di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta menemukan kendala yang dihadapi program studi dalam pelaksanaan tersebut.

Pada akhirnya kami mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dan dukungan terhadap terlaksananya monev ini. Kepada Allah jualah saya bermohon agar semua yang terlibat dalam proses ini diberikan pahala yang berlipat ganda, dan semoga segala bantuan yang diberikan itu dicatat sebagai amal ibadah di sisi-Nya. *Amin ya robbol 'Alamin.*

Banda Aceh, 27 Desember 2020

An. Ketua LPM

Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu



**Buhori Muslim**

## DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI .....	3
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>4</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	4
B. Tujuan .....	5
C. Manfaat Monitoring dan Evaluasi .....	6
<b>BAB II METODE DAN MEKANISME PELAKSANAAN MONEV .....</b>	<b>7</b>
A. Prosedur Monev.....	7
B. Instrumen Monev .....	7
C. Kualitas Instrumen.....	7
D. Responden.....	9
E. Mekanisme Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi.....	10
F. Aspek yang Dimonitoring dan Evaluasi .....	11
G. Instrumen Monev dan Skala Penilaian.....	12
<b>BAB III ANALISIS HASIL MONITORING DAN EVALUASI.....</b>	<b>18</b>
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>36</b>
A. Kesimpulan .....	36
B. Rekomendasi.....	36

### LAMPIRAN:

Instrumen Monev Implementasi Kurikulum Program studi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pembelajaran merupakan kegiatan inti di setiap perguruan tinggi. Pembelajaran yang tepat perlu terlaksana dalam rangka pencapaian kompetensi mahasiswa agar dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan. Sementara itu, kurikulum merupakan ruh kegiatan pembelajaran. Kurikulum memandu tenaga pendidik (dosen) untuk mencapai kompetensi yang harus dicapai mahasiswa, baik pada ranah pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Dengan demikian, peninjauan dan evaluasi terhadap kurikulum dan pembelajaran perlu dilakukan untuk meyakinkan agar kualitas mutu perguruan tinggi tetap terjaga, Lembaga penjaminan Mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh, mempunyai komitmen yang tinggi untuk memberikan kualitas yang terbaik dalam pengelolaan perguruan tinggi sehingga tercipta akuntabilitas. Berkaitan dengan hal maka dilakukannya **Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Program Studi Mengacu pada KKNi**.

Monev kurikulum dan pembelajaran merupakan kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk perbaikan terhadap kurikulum dan pembelajaran yang sedang dijalankan atau yang sedang dikembangkan secara menyeluruh. Baik peninjauan maupun evaluasi kurikulum dan pembelajaran dilakukan terhadap rancangan, implementasi, dan hasil-hasil yang dicapai. Peninjauan terhadap rancangan kurikulum dan pembelajaran dilakukan melalui telaahan terhadap seluruh komponen kurikulum yang tertuang dalam struktur kurikulum, deskripsi mata kuliah, dan RPS. Sedangkan peninjauan terhadap pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran dilakukan terhadap kinerja pembelajaran serta pemanfaatan sarana pendukung kegiatan pembelajaran.

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum di UIN Ar-Raniry dilakukan secara rutin dan berkesinambungan. Monev pelaksanaan

kurikulum dan pembelajaran dilakukan oleh Pusat Audit dan Pengendalian Mutu pada Lembaga Penjaminan Mutu UIN Ar-Raniry dan Gugus Penjaminan Mutu tiap fakultas yang dilakukan secara silang. Kegiatan monev dilakukan dengan melihat langsung dokumen kurikulum setiap program studi dan memberikan instrument survey terhadap keterlaksanaan kurikulum program studi.

Data hasil monev merupakan data kondisi program studi yang menjadi dasar program kerja institusi untuk pengembangan program studi. Selain itu, data yang diperoleh dapat menjadi penuntun program studi melakukan evaluasi diri, menetapkan rencana tindak lanjut, dan perbaikan secara terus-menerus untuk mencapai standar dan kriteria yang ditetapkan. Hasil Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum mengacu KKNi disusun dalam sebuah laporan untuk disampaikan kepada Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, untuk ditindak lanjuti dan dilakukan upaya perbaikan melalui rapat pimpinan.

## **B. Tujuan**

Tujuan monev implementasi kurikulum program studi yang mengacu pada KKNi adalah untuk:

1. Untuk memastikan bahwa semua proses implementasi kurikulum berjalan sesuai dengan rencana.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi yang membutuhkan penanganan segera.
3. Untuk mengetahui hasil penerapan kurikulum Prodi yang mengacu pada KKNi terhadap mahasiswa, dosen dan pengelolaan akademik.
4. Agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensinya serta memenuhi harapan berbagai pemangku kepentingan.
5. Untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

6. Untuk menjamin pelaksanaan pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam standar pembelajaran.

### **C. Manfaat Monitoring dan Evaluasi**

1. Hasil monev merupakan data yang sangat penting untuk dijadikan sebagai dasar perbaikan proses implementasi kurikulum dalam pembelajaran.
2. Hasil monev digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan maupun kebijakan berikutnya untuk menjamin kesinambungan implementasi kurikulum dalam pembelajaran.

## **BAB II**

### **METODE DAN MEKANISME PELAKSANAAN MONEV**

#### **A. Prosedur Monev**

Pelaksanaan monev Implementasi Kurikulum Program Studi yang Mengacu pada KKNi di UIN Ar-Raniry. dikendalikan oleh Pusat Audit dan Pengendalian Mutu Lembaga Penjaminan Mutu dan disetujui oleh Rektor.

#### **B. Instrumen Monev**

Penjelasan tentang instrumen monev Implementasi Kurikulum Program Studi yang Mengacu pada KKNi di UIN Ar-Raniry adalah bahwa pelaksanaan kurikulum prodi yang mengacu pada KKNi dalam pembelajaran dengan mengacu pada butir mutu sebagai acuan kemajuan suatu pendidikan tinggi. Instrumen monev Implementasi Kurikulum Program Studi yang Mengacu pada KKNi disusun dalam bentuk kuesioner diisi oleh setiap program studi berjumlah 51 program studi.

Instrumen monev Implementasi Kurikulum Program Studi yang Mengacu pada KKNi dapat dilihat pada hasil kuesioner sebagai bagian dari pelaksanaan sistem penjaminan mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Instrumen memiliki kehandalan yang teruji secara metodologis. Mengingat bahwa instrumen monev tersebut menyentuh aspek-aspek mulai dari penyusunan, pelaksanaan dan penilaian pelaksanaan kurikulum dalam pembelajaran, maka mekanisme evaluasi tersebut diharapkan akan dapat berjalan konsisten dan berkelanjutan.

**Quesioner Monev Implementasi Kurikulum Program Studi yang Mengacu pada KKNi di UIN Ar-Raniry ada di**

[http://bit.ly/Monev\\_kurikulum\\_prodi\\_kkni\\_lpm21](http://bit.ly/Monev_kurikulum_prodi_kkni_lpm21)

#### **C. Kualitas Instrumen**

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui proses dan kualitas kurikulum program studi dan implemmentasinya dalam pembelajaran di UIN Ar-

Raniry Banda Aceh adalah questioner monev yang memiliki validitas, reliabilitas dan mudah digunakan.

### **Validitas**

Hasil pengolahan data dari instrumen menggambarkan tingkat keabsahan yang mengukur dengan rentang penilaian 1 - 4 yaitu :

- 1 : Tidak baik/tidak relevan digunakan//Perbaikan Mayo
- 2 : Kurang baik/kurang relevan digunakan/dilakukan sebagian kecil
- 3 : Baik/ relevan digunakan/dilakukan sebagian besar
- 4 : Sangat baik/sangat relevan digunakan/dilakukan seluruhnya

### **Rumus mencari validitas instrumen**

Kualitas data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner sangat ditentukan oleh tingkat keabsahan instrumen, semakin absah instrumen maka hasil penelitian dapat dipercaya. Instrumen dikatakan absah apabila mampu mengukur apa yang ingin diungkapkan dari dimensi yang ingin diketahui, untuk itu instrumen monev telah dilakukan pengujian validitas sebelumnya. Adapun teknik pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing item dalam instrumen dengan jumlah skor masing-masing dimensi, formula yang digunakan dalam pengukuran validitas menggunakan formula korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_i = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[nX^2 - (\sum X)^2][nY^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$r_i$  = Koefisien Validitas

X = Skor salah satu Pertanyaan

Y = Total Sor Pertanyaan

n = Jumlah Responden

Standar keputusan validitas hitung  $\geq 0.3$  artinya jika hasil perhitungan validitas hasilnya lebih dari 0.3, instrumen tersebut dikatakan valid atau memiliki keabsahan dan dapat digunakan sebagai alat pengambilan data, tetapi apabila

kurang dari 0.3 maka item pertanyaan tersebut tidak digunakan sebagai alat pengambilan data.

### **Reliabilitas**

Instrumen ini digunakan memiliki keandalan, ketepatan, keakuratan, kestabilan dan konsisten dalam mengukur penilaian kepuasan yang disusun sesuai dengan pelaksanaan kurikulum program studi yang meliputi proses penyusunan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, evaluasi dan pengembangan kurikulum yang mengacu pada KKNi. Seluruh dimensi dan indikator disusun menjadi perangkat pengambilan data atau instrumen yang akan disebarakan kepada seluruh program studi di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Instrumen untuk melakukan pengukuran kepuasan harus memiliki kriteria sebagai berikut :

### **Rumus mencari reliabilitas atau andal**

Instrumen yang digunakan harus memiliki keandalan, ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengukur setiap dimensi, oleh karena itu perlu diukur tingkat keandalannya, kuisisioner yang digunakan di UIN Ar-Raniry telah melalui pengukuran tingkat keandalan dengan formula yang digunakan :

$$r_i = \frac{2r_s}{1 + r_s}$$

Dimana :

$r_i$  = Koefisien reliabilitas sperman brawn

$r_s$  = Koefisien korelasi antara belahan ganjil genap

### **D. Responden**

Monev implementasi kurikulum prodi yang mengacu pada KKNi di UIN Ar-Raniry dilaksanakan dengan menggunakan metode survey. Sasaran responden adalah seluruh program studi. Pelaksanaan penyebaran kuisisioner atau instrumen monev yaitu dilakukan secara online melalui link

[http://bit.ly/Monev\\_kurikulum\\_prodi\\_kkni\\_lpm21](http://bit.ly/Monev_kurikulum_prodi_kkni_lpm21). Adapun jumlah responden pada monev ini adalah 51 prodi:

### **E. Mekanisme Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi implementasi kurikulum dilaksanakan oleh Pusat Audit dan Pengendalian Mutu pada LPM UIN Ar-Raniry yang dilakukan berdasarkan standar akademik UIN Ar-Raniry, buku Standar Operasional Prosedur Akademik UIN Ar-Raniry dan Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan oleh Pusat Audit dan Pengendalian Mutu pada LPM UIN Ar-Raniry dan diselenggarakan setiap tahun. Melalui monitoring dan evaluasi diperoleh data mengenai relevansi kurikulum yang dikembangkan yang dapat digunakan untuk peninjauan kurikulum sehingga dapat menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan pemangku kebijakan dan perkembangan IPTEKS. Evaluasi kurikulum dilaksanakan secara berkala (4 tahunan) dan dilaksanakan secara berkesinambungan.

Hasil evaluasi kurikulum didokumentasikan dalam bentuk dokumen analisis dan evaluasi implementasi kurikulum program studi yang ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkesinambungan. Hasil monitoring dan evaluasi implementasi kurikulum ditindaklanjuti dengan review kurikulum pada Pedoman Akademik setiap tahunnya. Kegiatan monitoring dan evaluasi kurikulum dilaksanakan setiap tahun. Hal penting yang harus dilakukan dalam monev kurikulum adalah dasar pengembangan kurikulum program studi yakni:

1. Merujuk pada semua Peraturan Pendidikan Tinggi yang terkait dengan kurikulum;
2. Memahami unsur-unsur deskripsi KKNi;
3. Standar minimal pendidikan yang harus dipenuhi pada SNPT;
4. Mengimplementasikan Standar dan Kebijakan Pengembangan Kurikulum yang ditetapkan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Mempertimbangkan kebutuhan pasar kerja lulusan; dan

## 6. Sesuai visi, misi dan tujuan program studi

Kegiatan monitoring dan evaluasi implementasi kurikulum dan pembelajaran dilaksanakan sesuai mekanisme seperti pada Tabel berikut:

No	Kegiatan	Pelaksana
1.	Pembentukan Tim Monev Implementasi Kurikulum Prodi yang mengacu pada KKNI	LPM
2.	Penyiapan instrumen Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kurikulum Prodi yang mengacu pada KKNI	Tim Monev/LPM
3.	Penyusunan Agenda Kegiatan Monitoring dan Evaluasi implementasi Kurikulum serta pemberitahuan pelaksanaan Monev ke Dekan/Direktur Pascasarjana, tembusan ke program studi untuk persiapan kegiatan dan Rektor melalui WR I sebagai laporan.	Tim Monev/LPM
4.	Pelaksanaan Monev Implementasi Kurikulum dan Pembelajaran di Masing-Masing Program Studi melalui observasi dan survey	Tim Monev/LPM
5.	Identifikasi, dan analisis data hasil Monev.	Tim Monev/LPM
6.	Penyusunan rekomendasi hasil Monev	Tim Monev/LPM
7.	Pengiriman rekomendasi dan laporan ke Rektor UIN Ar-Raniry, melalui Wakil Rektor I	LPM
8.	Tindak lanjut hasil monev kurikulum, melalui Rapat Pimpinan.	Rektor/ WR I
9.	Dekan/Direktur Pascasarjana dan Program Studi melakukan rapat untuk tindak lanjut penetapan langkah dan strategi perbaikan/penyempurnaan	Dekan/ Dir Pasca/Ketua Prodi

## F. Aspek yang Dimonitoring dan Evaluasi

Aspek yang dievaluasi dalam kegiatan monitoring dan evaluasi implementasi kurikulum program studi mencakup 5 (lima) indikator penilaian sebagai berikut:

1. Struktur Kurikulum;

2. Penggunaan Strategi pembelajaran;
3. Penggunaan Kriteria penilaian;
4. Pengembangan kurikulum;
5. Pelaksanaan Kurikulum

Kurikulum harus memuat standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam capaian pembelajaran untuk mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi scientific program studi. Capaian pembelajaran yang sesuai dengan visi dan misi tersebut dirumuskan dalam bahan kajian yang tercakup dalam IPTEKS pendukung. Kesesuaian kurikulum dengan visi, misi dan tujuan pendidikan di UIN Ar-Raniry, fakultas dan program studi penting dianalisis secara tepat karena akan menentukan kespesifikan atau keunggulan program studi dalam bidang tertentu dibandingkan dengan program studi sejenis pada perguruan tinggi lainnya. Berbeda halnya dengan analisis inti keilmuan yang dianalisis dan selanjutnya disekapi oleh konsorsium atau ketua program studi sejenis (jika tidak memiliki konsorsium), yang sifatnya relatif sama di antara program studi.

#### G. Instrumen Monev dan Skala Penilaian

No	Aspek monitoring dan evaluasi	Skala			
		1	2	3	4
<b>Struktur Kurikulum</b>					
1	Kurikulum program studi mencerminkan visi dan misi dari universitas yang jelas dan bisa di tunjukkan melalui matakuliah penciri universitas.				
2	Kurikulum program studi mencerminkan visi dan misi dari Unit Pengelola Program Studi (UPPS) yang jelas dan bisa ditunjukkan melalui mata kuliah penciri UPPS.				
3	Kurikulum program studi mencerminkan secara jelas visi keilmuan program studi				
4	Kurikulum program studi memiliki profil lulusan yang jelas.				

5	Kurikulum program studi memiliki capaian pembelajaran program studi (CPL-Prodi) yang jelas.				
6	Kurikulum program studi memiliki capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang jelas.				
7	Kurikulum program studi memiliki bahan kajian yang jelas dan sesuai dengan perkembangan IPTEKS da arah pengembangan ilmu program				
8	Kurikulum program studi memiliki distribusi dan matrik mata kuliah.				
9	Kurikulum program studi memiliki deskripsi mata kuliah yang jelas (menunjukkan jenis mata kuliah: (wajib/pilihan), menyebutkan tujuan, bahan kajian, proses perkuliahan, dan menyebutkan sistem penilaian hasil belajar.				
10	Kurikulum program studi memiliki data analisis cara penentuan sks matakuliah.				
11	Kurikulum program studi memiliki beban sks total untuk program sarjana (144-160 sks), program magister (36 – 44 sks), program doktor (42 sks) dan program profesi (27) sks.				
12	Capaian Pembelajaran/kompentensi lulusan dirumuskan secara jelas dan diterjemahkan dalam kurikulum				
13	Capaian pembelajaran memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus				
14	Kurikulum program studi menunjukkan keseimbangan yang baik antara keterampilan umum, khusus dan pengetahuan				
15	Mata kuliah memberikan kontribusi yang jelas terhadap capaian pembelajaran				
16	Kurikulum program studi menunjukkan keluasan dan kedalaman mata kuliah				

17	Isi kurikulum diperbaharui sesuai peraturan, dan kesepakatan asosiasi keilmuan/profesi dan kebutuhan stakeholder				
<b>Penggunaan Strategi pembelajaran</b>					
18	Kurikulum Program studi mensiratkan dimilikinya strategi pembelajaran yang jelas				
19	Penggunaan Strategi pembelajaran yang tersirat dalam kurikulum memungkinkan mahasiswa untuk mengolah dan menggunakan pengetahuan akademis				
20	Kurikulum program studi mensiratkan digunakannya Strategi pembelajaran student active learning.				
<b>Penggunaan Kriteria penilaian</b>					
21	Penilaian pembelajaran menggunakan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan				
22	Teknik penilaian yang digunakan dalam kurikulum adalah terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan atau angket.				
23	Kriteria penilaian eksplisit, mudah dipahami dan disosialisasikan (akuntabilitas asesmen)				
24	Standar yang diterapkan dalam penilaian dijelaskan eksplisit dan konsisten				
<b>Pengembangan kurikulum</b>					
25	Pengembangan kurikulum melibatkan dosen				
26	Pengembangan kurikulum melibatkan tenaga kependidikan				
27	Pengembangan kurikulum melibatkan mahasiswa				
28	Pengembangan kurikulum melibatkan alumni				
29	Pengembangan kurikulum melibatkan pengguna lulusan				

30	Pengembangan kurikulum melibatkan konsorsium bidang ilmu / asosiasi profesi				
31	Kurikulum dievaluasi secara berkala sesuai kebutuhan (sekurang-kurangnya 5 tahun sekali)				
32	Kurikulum program studi memiliki minimal 20 persen jam pelajaran pada aspek praktik/praktikum				
33	Program studi melakukan sosialisasi atau uji publik kurikulum yang dikembangkan				
34	Ketersediaan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah sesuai dengan kedalaman dan keluasan capaian pembelajaran				
35	Komponen RPS berdasarkan SN-Dikti dan Pedoman Pengembang RPS UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah terdiri dari : a) Identitas; b) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL-Prodi); c) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK); d) Deskripsi mata kuliah, e) Matriks Kegiatan Perkuliahan yang terdiri dari: kemampuan akhir yang diharapkan (sub CPMK), bahan kajian/materi pembelajaran, bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, alokasi waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan.				
<b>Pelaksanaan Kurikulum</b>					
36	Dosen/kelompok dosen pengasuh mata kuliah menyerahkan RPS kepada program studi satu minggu sebelum kuliah perdana dimulai				
37	Program studi melakukan review terhadap RPS dosen/kelompok dosen				

38	Alokasi waktu yang disusun dosen/kelompok dosen dalam RPS adalah 170 menit/SKS dengan rincian: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pembelajaran berupa kuliah, responsi atau tutorial terdiri atas 50 menit perkuliahan tatap muka di kelas, 60 menit kegiatan/tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri per minggu per semester</li> <li>• Proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis terdiri atas 100 menit perkuliahan tatap muka di kelas, 70 menit kegiatan mandiri per minggu per semester</li> <li>• Proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran yang sejenis 170 menit per minggu per semester</li> </ul>				
39	Dosen/kelompok dosen pengasuh mata kuliah membagikan RPS yang telah disetujui program studi kepada mahasiswa pada pertemuan pertama				
40	Dosen/kelompok dosen pengasuh mata kuliah yang ditunjuk oleh program studi adalah yang memiliki keahlian yang sesuai dengan mata kuliah yang diasuh				
41	Dosen/kelompok dosen pengasuh mata kuliah menyiapkan bahan ajar dan membagikannya kepada mahasiswa				
42	Dosen/kelompok dosen pengasuh mata kuliah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPS yang telah disetujui program studi				
43	Dosen/kelompok dosen pengasuh mata kuliah melaksanakan penilaian/evaluasi sesuai dengan RPS yang telah disetujui program studi				
44	Dosen/kelompok dosen pengasuh mata kuliah melakukan umpan balik kepada mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran				

Keterangan Skala:

- 1 : Tidak baik/tidak relevan digunakan/Perbaikan Mayor
- 2 : Kurang baik/kurang relevan digunakan/dilakukan sebagian kecil
- 3 : Baik/ relevan digunakan/dilakukan sebagian besar
- 4 : Sangat baik/sangat relevan digunakan/dilakukan seluruhnya

Data yang telah dianalisis selanjutnya dilakukan penilaian berdasarkan Skala dan Nilai Interval berikut ini:

Range Penilaian Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kurikulum

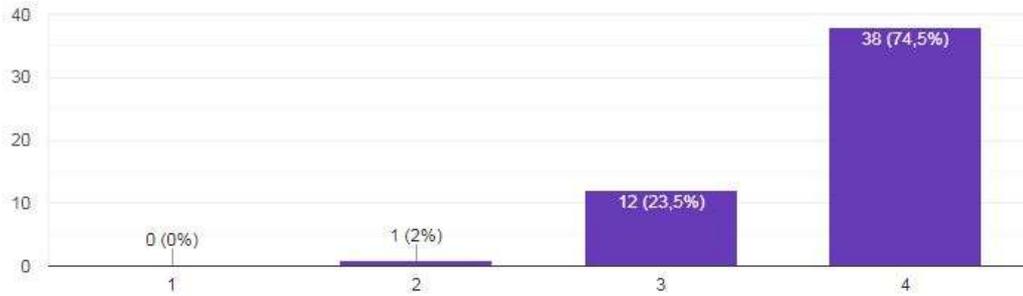
<b>SKALA</b>	<b>Nilai Interval</b>	<b>Konversi Angka Mutu Kualifikasi</b>
4	76,00 – 100	Sangat baik/ sangat relevan digunakan/dilakukan seluruhnya
3	51,00 – 75,00	Baik/ relevan digunakan/dilakukan sebagian besar
2	26,00 – 50,00	Kurang baik/kurang relevan digunakan/dilakukan sebagian kecil
1	00,00 – 25,00	Tidak baik/tidak relevan digunakan/Perbaikan Mayor

### BAB III

## ANALISIS HASIL MONITORING DAN EVALUASI

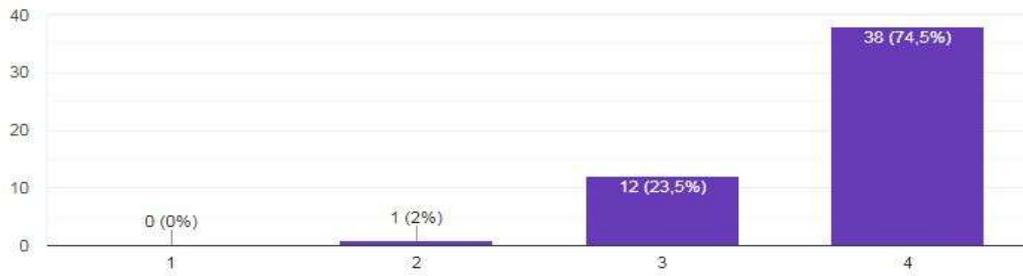
1. Kurikulum program studi mencerminkan visi dan misi dari universitas yang jelas dan bisa ditunjukkan melalui matakuliah penciri universitas.

51 jawaban



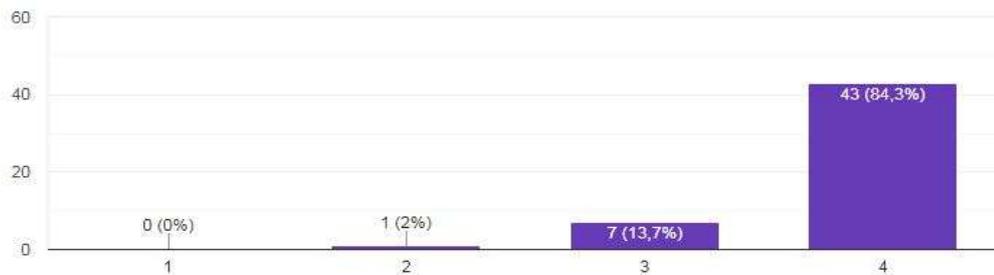
2. Kurikulum program studi mencerminkan visi dan misi dari Unit Pengelola Program Studi (UPPS) yang jelas dan bisa ditunjukkan melalui mata kuliah penciri UPPS.

51 jawaban



3. Kurikulum program studi mencerminkan secara jelas visi keilmuan program studi

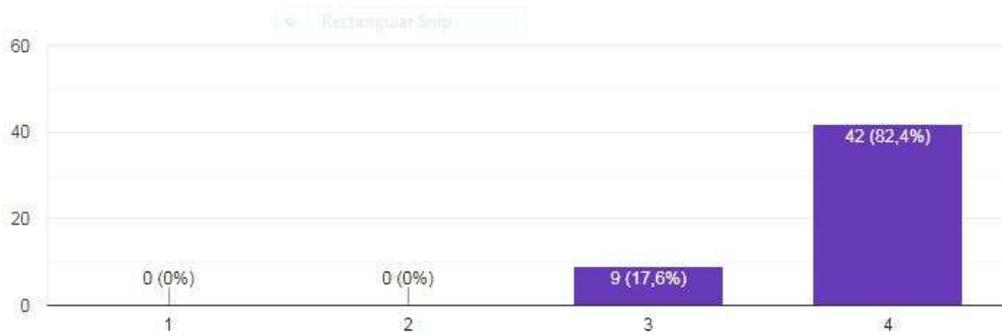
51 jawaban



4. Kurikulum program studi memiliki profil lulusan yang jelas.

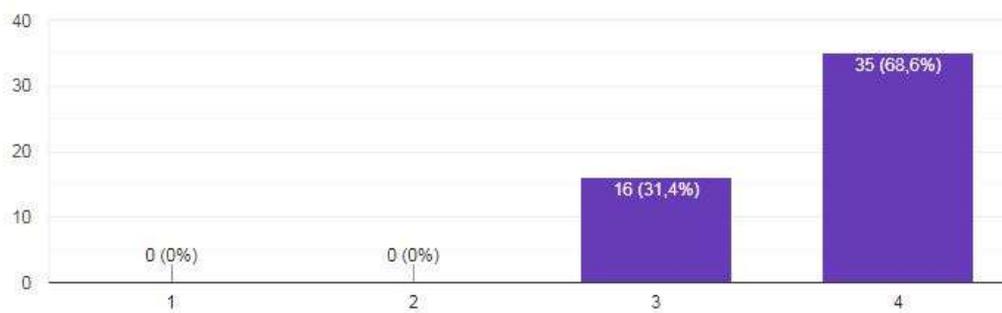


51 jawaban



5. Kurikulum program studi memiliki capaian pembelajaran program studi (CPL-Prodi) yang jelas.

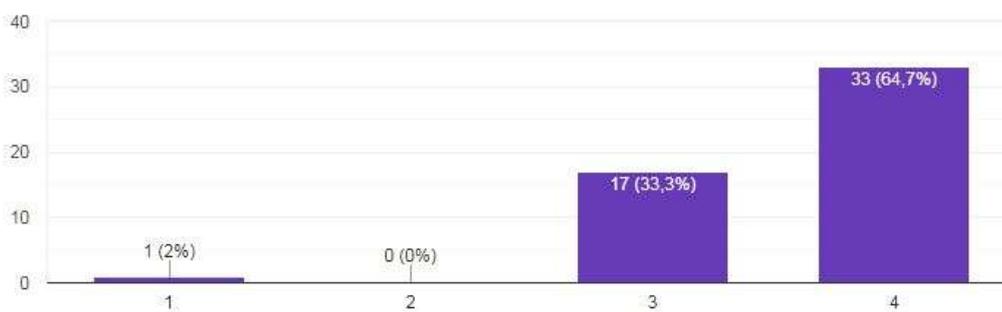
51 jawaban



6. Kurikulum program studi memiliki capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang jelas.



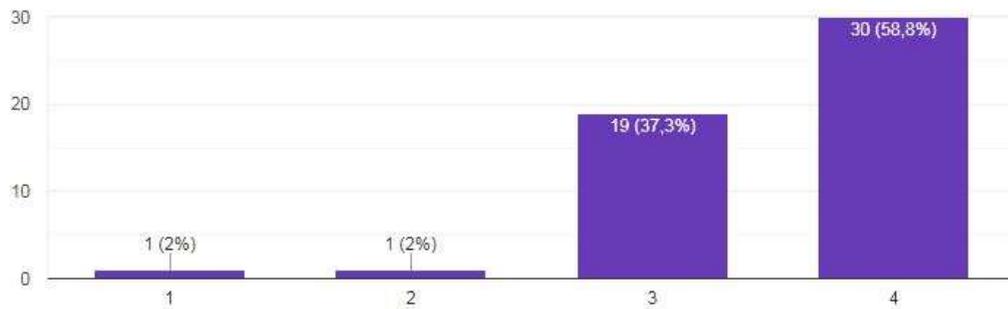
51 jawaban



7. Kurikulum program studi memiliki bahan kajian yang jelas dan sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu program studi

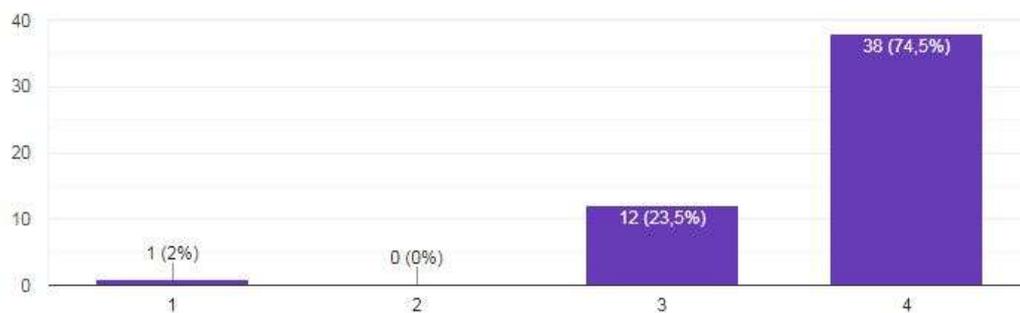


51 jawaban



8. Kurikulum program studi memiliki distribusi dan matrik mata kuliah.

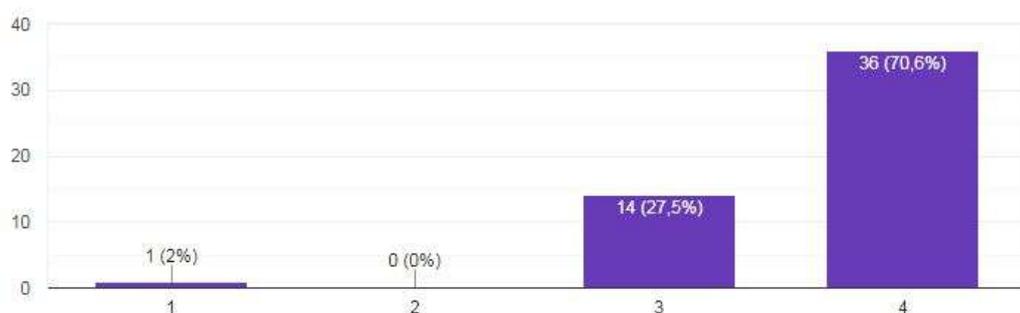
51 jawaban



9. Kurikulum program studi memiliki deskripsi mata kuliah yang jelas (menunjukkan jenis mata kuliah: (wajib/pilihan), menyebutkan tujuan, bahan kajian, proses perkuliahan, dan menyebutkan sistem penilaian hasil belajar.

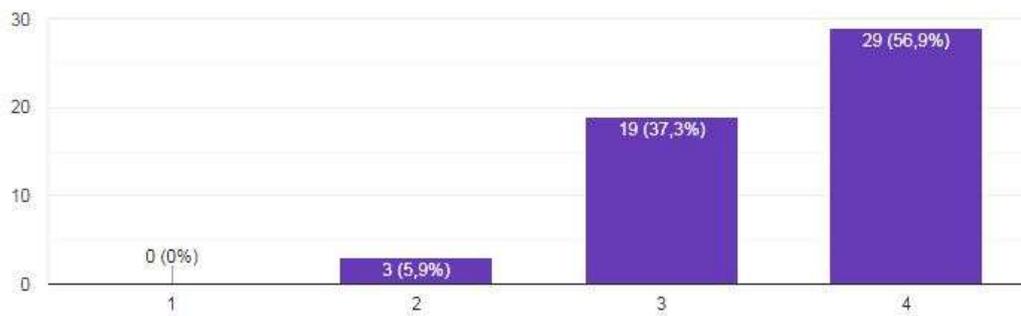


51 jawaban



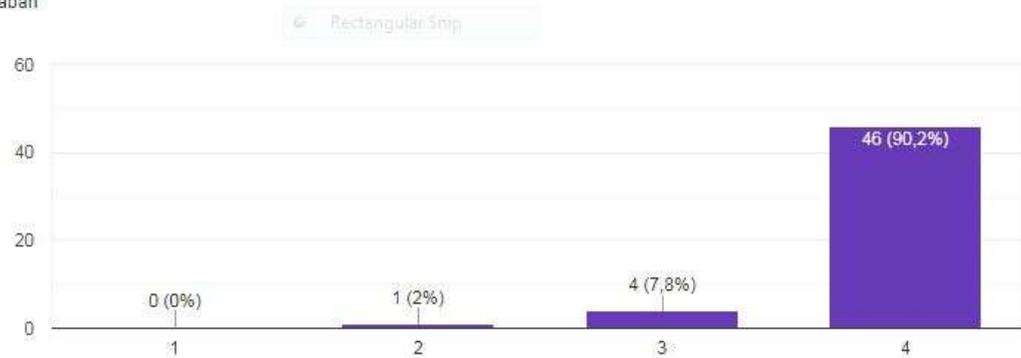
10. Kurikulum program studi memiliki data analisis cara penentuan sks matakuliah.

51 jawaban



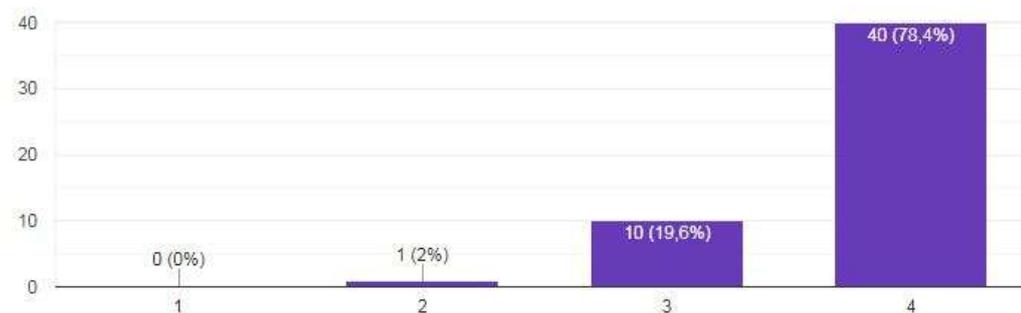
11. Kurikulum program studi memiliki beban sks total untuk program sarjana (144-160 sks), program magister (36 – 44 sks), program doktor (42 sks), dan program profesi (27) sks.

51 jawaban



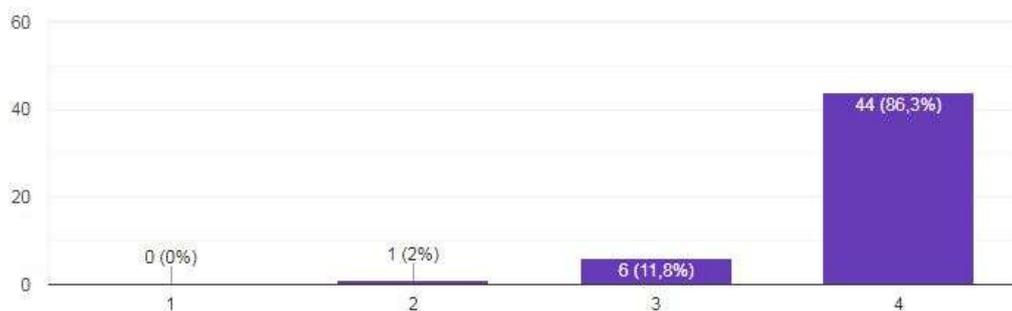
12. Capaian Pembelajaran/kompetensi lulusan dirumuskan secara jelas dan diterjemahkan dalam kurikulum

51 jawaban



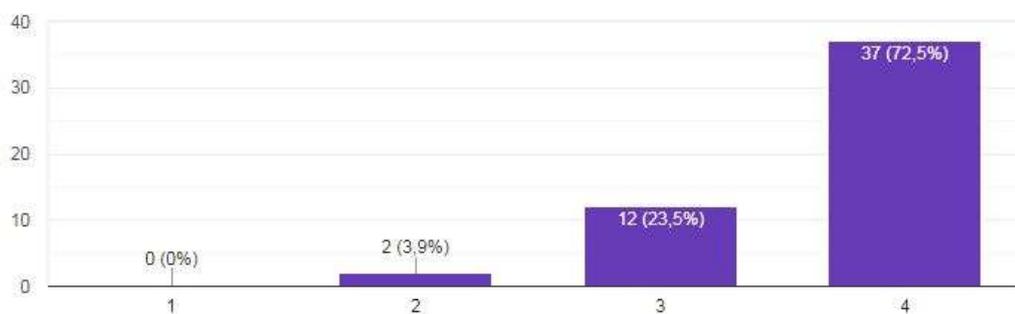
13. Capaian pembelajaran memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus

51 jawaban



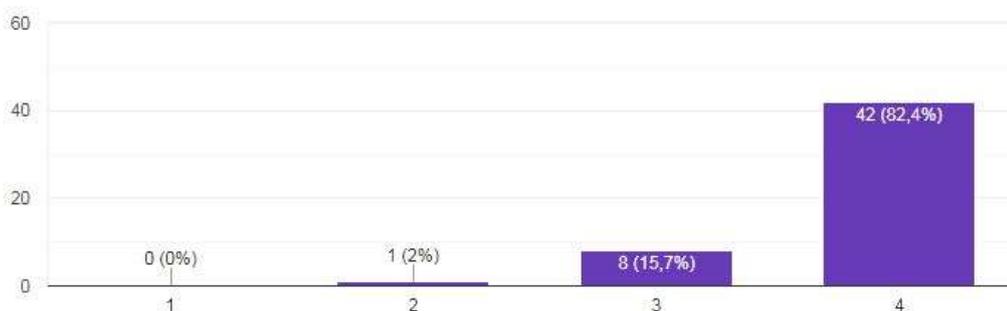
14. Kurikulum program studi menunjukkan keseimbangan yang baik antara keterampilan umum, khusus dan pengetahuan

51 jawaban



15. Mata kuliah memberikan kontribusi yang jelas terhadap capaian pembelajaran

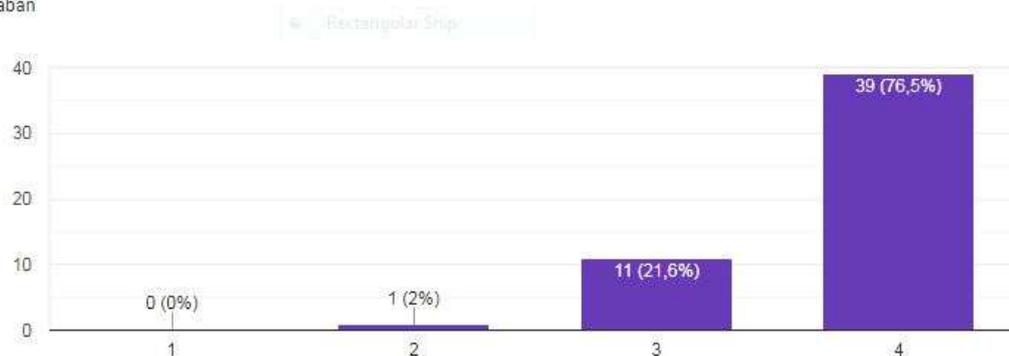
51 jawaban



16. Kurikulum program studi menunjukkan keluasan dan kedalaman mata kuliah

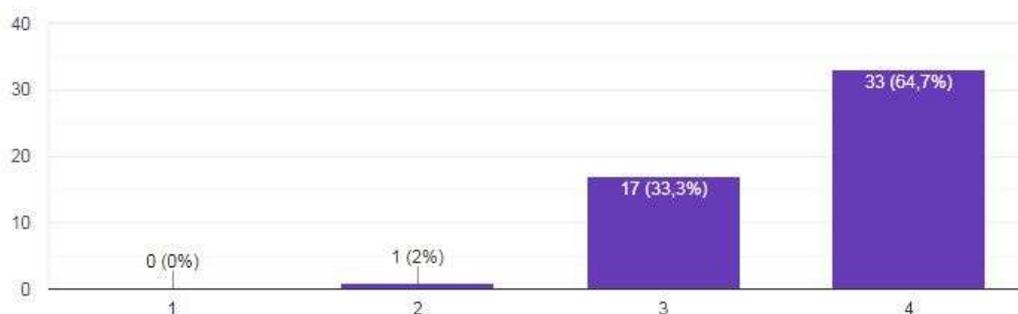


51 jawaban



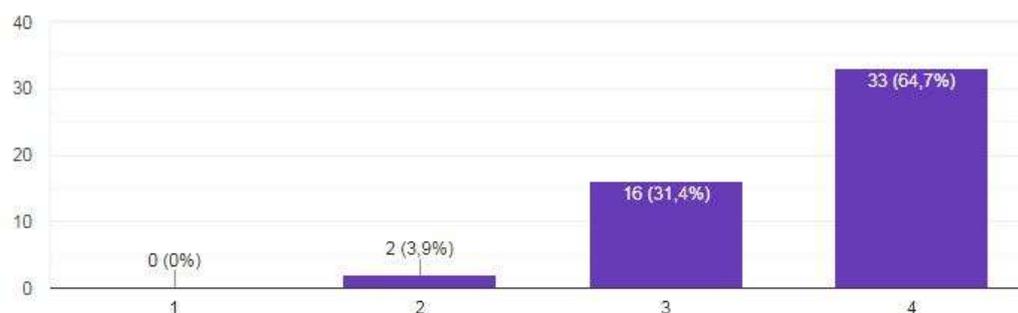
17. Isi kurikulum program studi diperbaharui sesuai peraturan, dan kesepakatan asosiasi keilmuan/profesi dan kebutuhan stakeholder

51 jawaban



18. Kurikulum Program studi mensiratkan dimilikinya strategi pembelajaran yang jelas

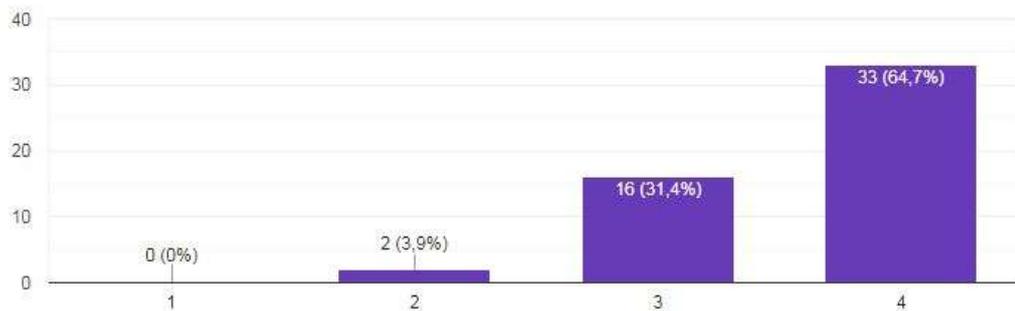
51 jawaban



19. Penggunaan Strategi pembelajaran yang tersirat dalam kurikulum memungkinkan mahasiswa untuk mengolah dan menggunakan pengetahuan akademis

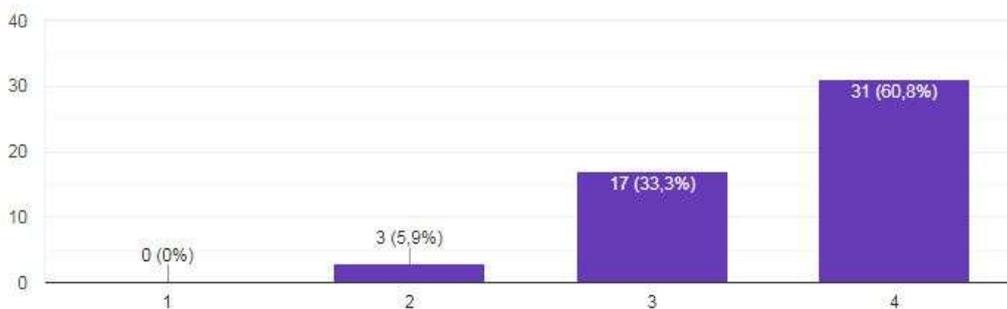


51 jawaban



20. Kurikulum program studi mensiratkan digunakannya Strategi pembelajaran student active learning.

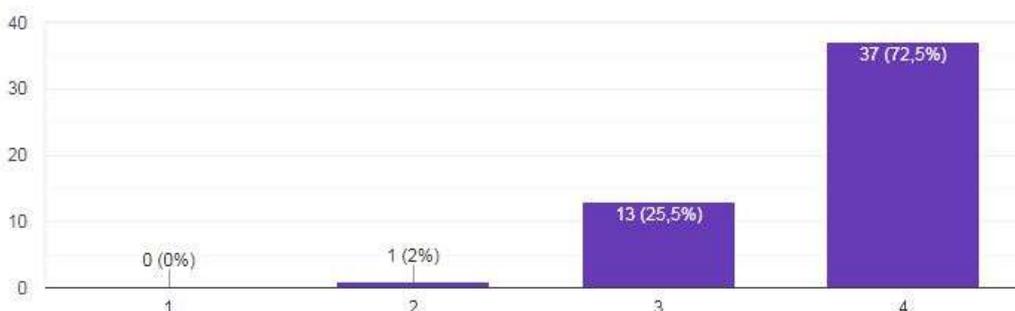
51 jawaban



21. Penilaian pembelajaran menggunakan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan



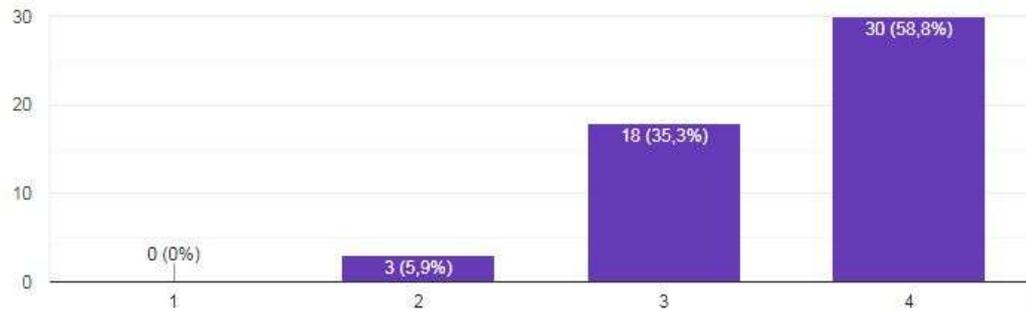
51 jawaban



22. Teknik penilaian yang digunakan dalam kurikulum adalah terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan atau angket.

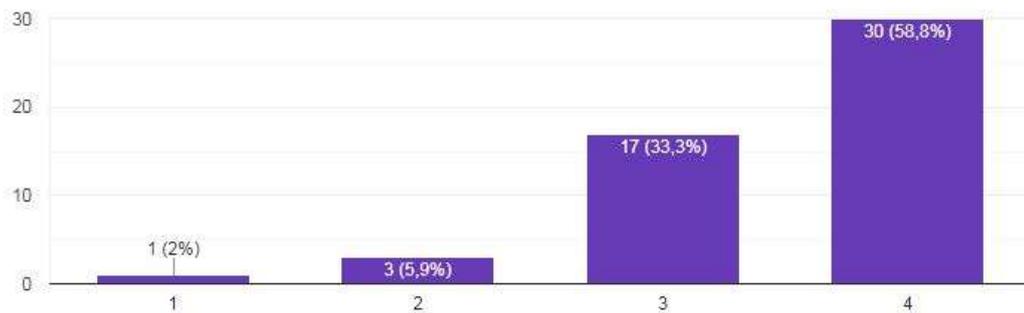


51 jawaban



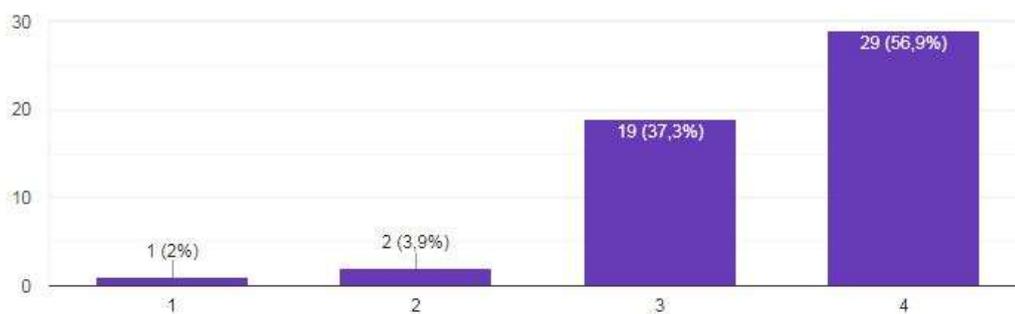
23. Kriteria penilaian eksplisit, mudah dipahami dan disosialisasikan (akuntabilitas asesmen)

51 jawaban



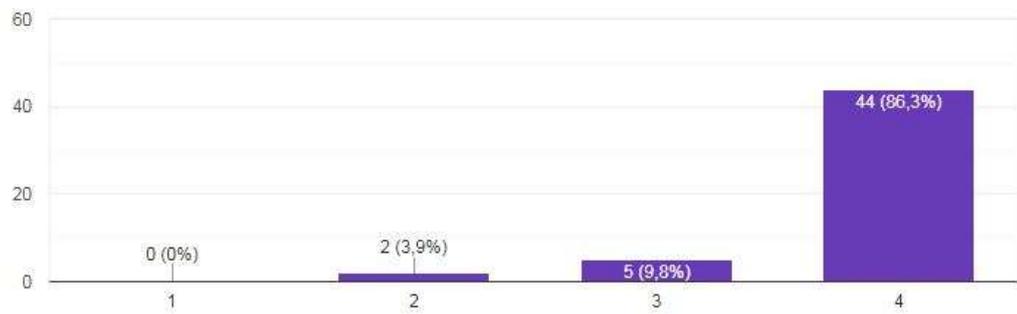
24. Standar yang diterapkan dalam penilaian dijelaskan eksplisit dan konsisten

51 jawaban



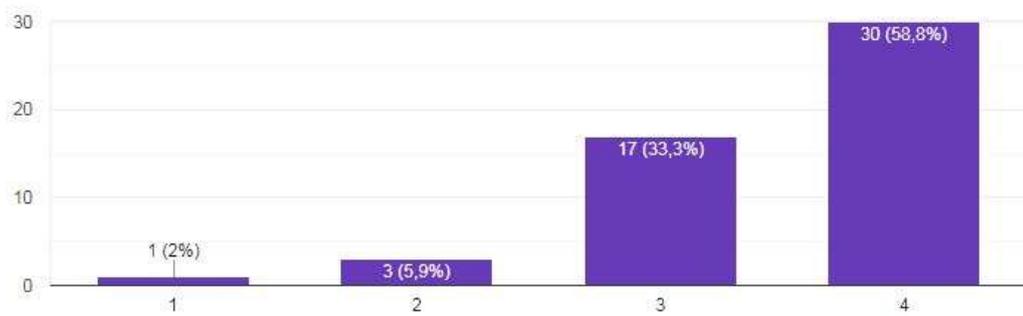
25. Pengembangan kurikulum melibatkan dosen

51 jawaban



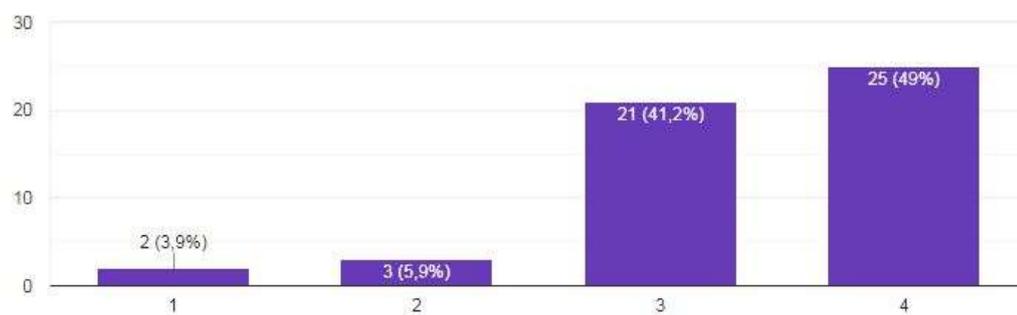
26. Pengembangan kurikulum melibatkan tenaga kependidikan

51 jawaban



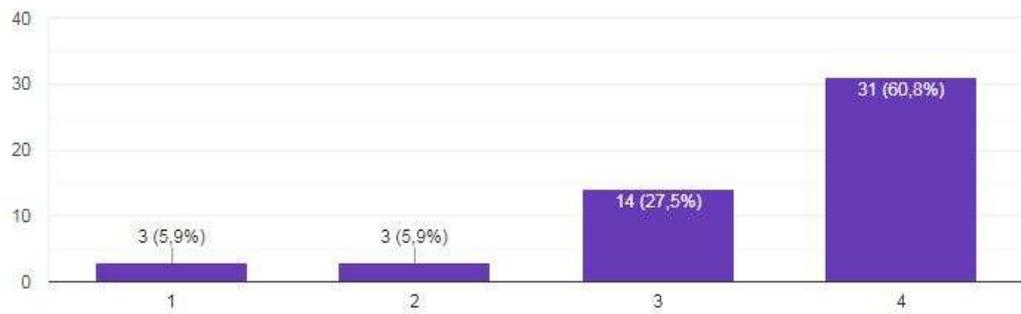
27. Pengembangan kurikulum melibatkan mahasiswa

51 jawaban



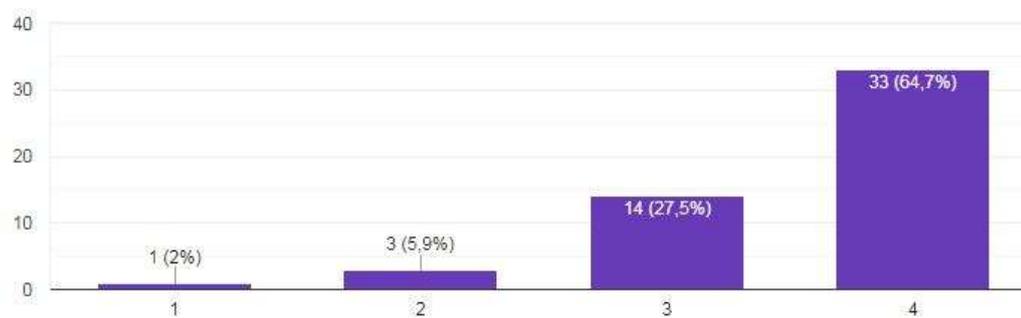
28. Pengembangan kurikulum melibatkan alumni

51 jawaban



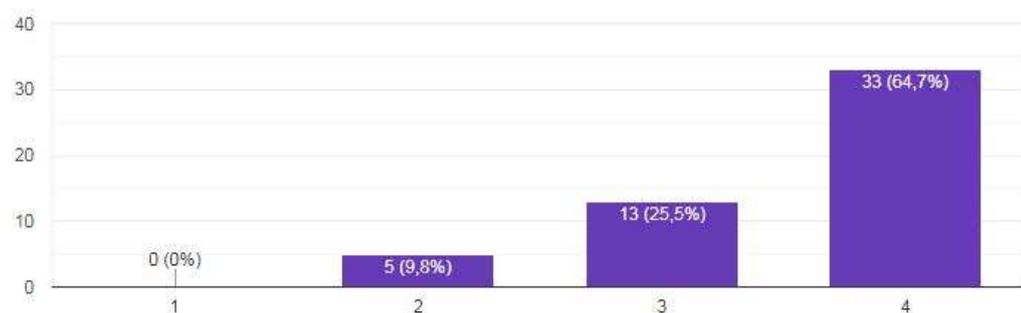
29. Pengembangan kurikulum melibatkan pengguna lulusan

51 jawaban



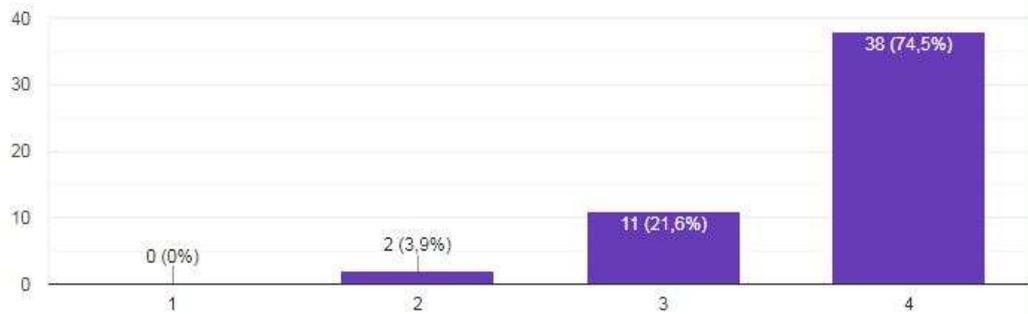
30. Pengembangan kurikulum melibatkan konsorsium bidang ilmu / asosiasi profesi

51 jawaban



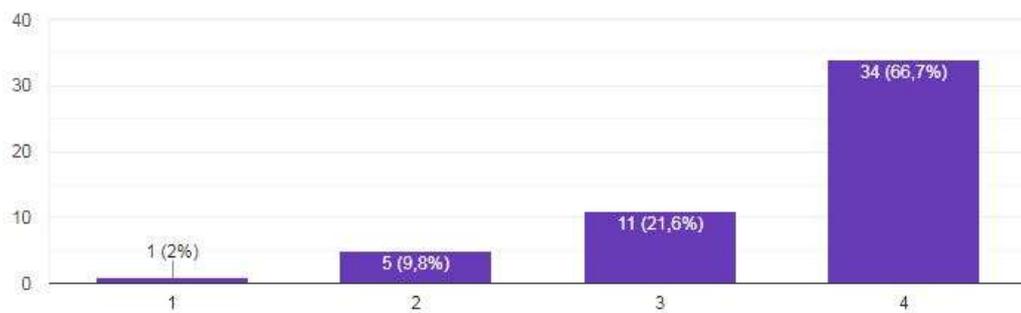
31. Kurikulum dievaluasi secara berkala sesuai kebutuhan (sekurang-kurangnya 5 tahun sekali)

51 jawaban



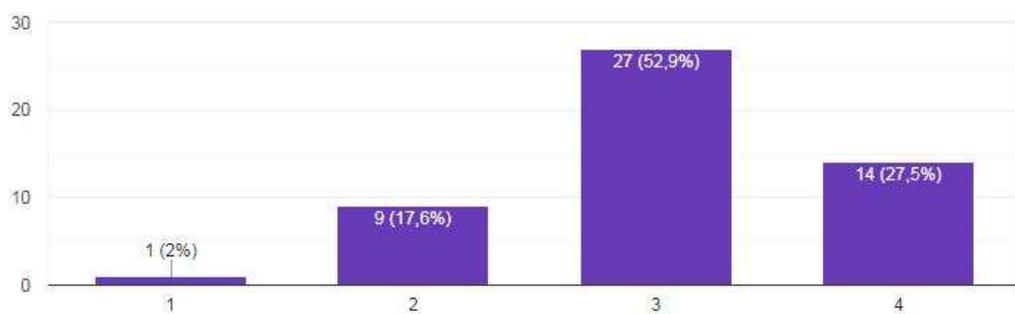
32. Kurikulum program studi memiliki minimal 20 persen jam pelajaran pada aspek praktik/praktikum

51 jawaban



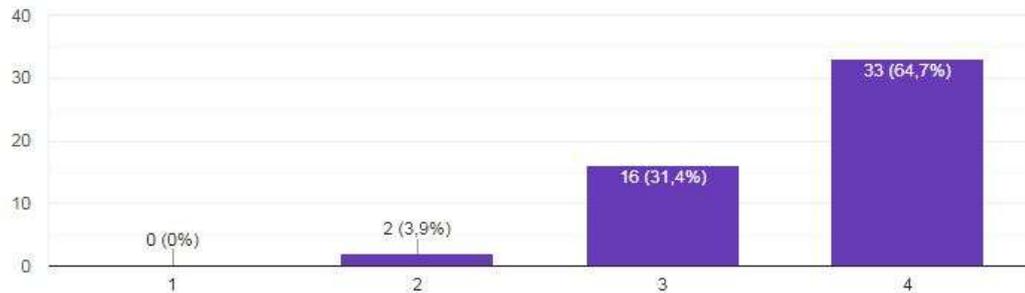
33. Program studi melakukan sosialisasi atau uji publik kurikulum yang dikembangkan

51 jawaban



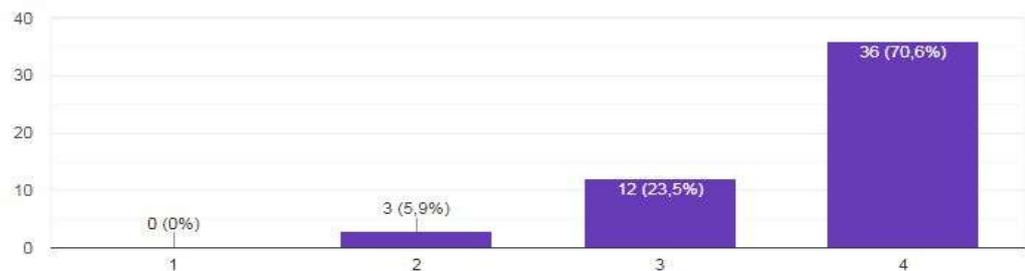
34. Ketersediaan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah sesuai dengan kedalaman dan keluasan capaian pembelajaran

51 jawaban



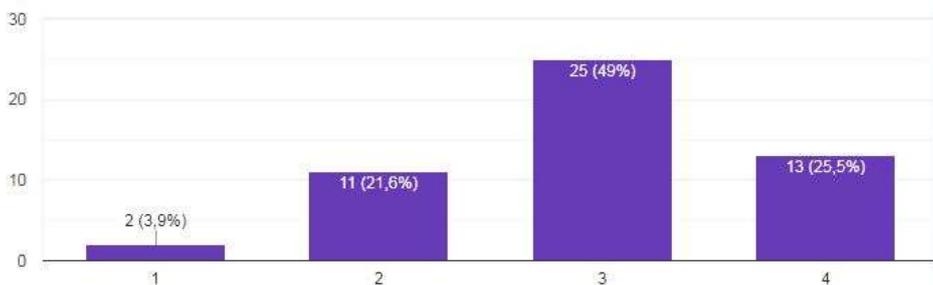
35. Komponen RPS berdasarkan SN-Dikti dan Pedoman Pengembangan RPS UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah terdiri dari : a) Identitas; b) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL-Prodi); c) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK); d) Deskripsi mata kuliah, e) Matriks Kegiatan Perkuliahan terdiri dari: kemampuan akhir yang diharapkan (sub CPMK), bahan kajian/materi pembelajaran, bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, alokasi waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan.

51 jawaban



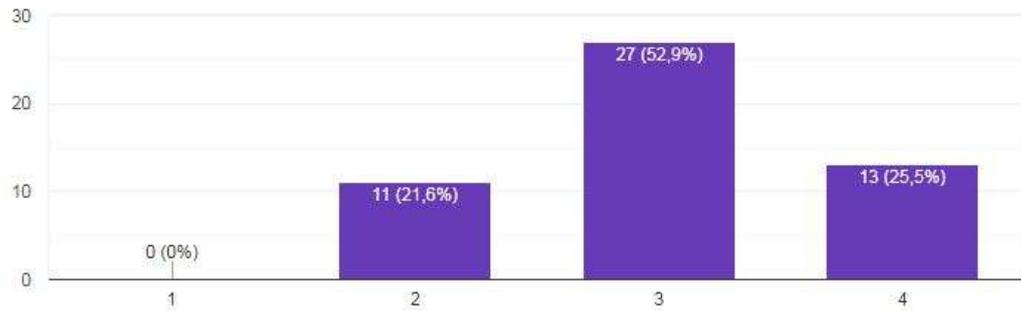
36. Dosen/kelompok dosen pengasuh mata kuliah menyerahkan RPS kepada program studi satu minggu sebelum kuliah perdana dimulai

51 jawaban



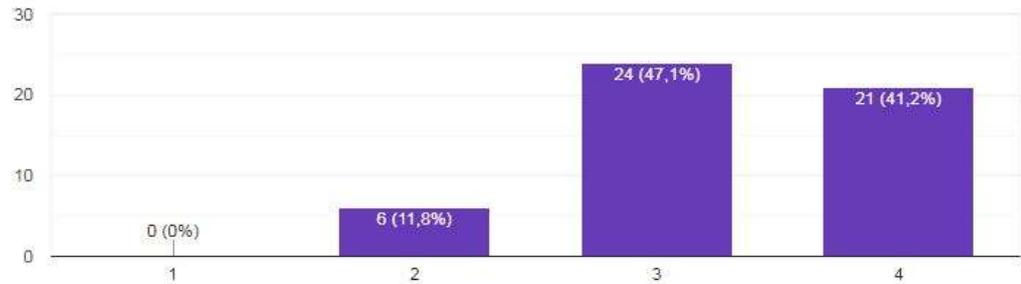
37. Program studi melakukan review terhadap RPS dosen/kelompok dosen

51 jawaban



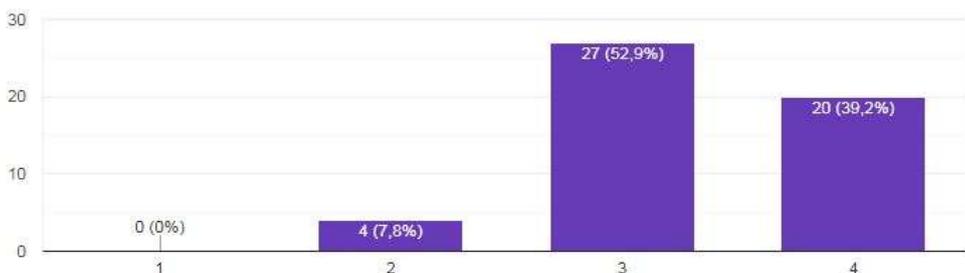
38. Alokasi waktu yang disusun dosen/kelompok dosen dalam RPS adalah 170 menit/SKS dengan rincian: a). Proses pembelajaran berupa kuliah, responsi atau tutorial terdiri atas 50 menit perkuliahan tatap muka di kelas, 60 menit kegiatan/tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri per minggu per semester, b). Proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis terdiri atas 100 menit perkuliahan tatap muka di kelas, 70 menit kegiatan mandiri per minggu per semester, c). Proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran yang sejenis 170 menit per minggu per semester

51 jawaban



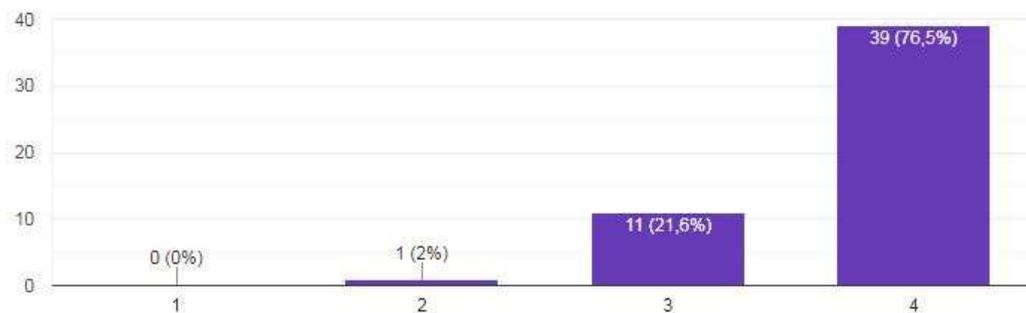
39. Dosen/kelompok dosen pengasuh mata kuliah membagikan RPS yang telah disetujui program studi kepada mahasiswa pada pertemuan pertama

51 jawaban



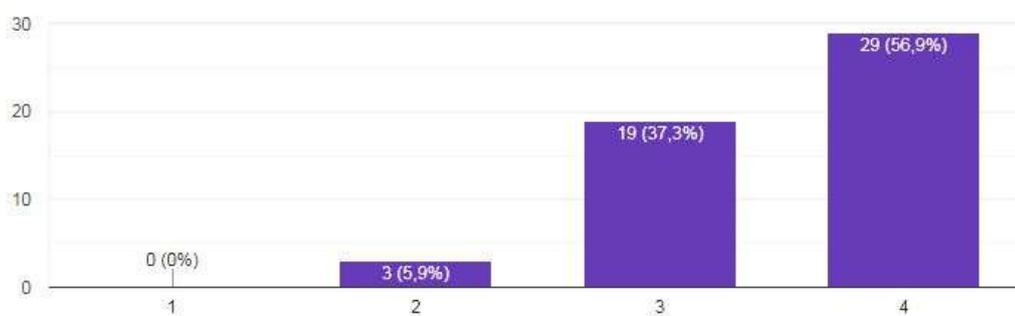
40. Dosen/kelompok dosen pengasuh mata kuliah yang ditunjuk oleh program studi adalah yang memiliki keahlian yang sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan

51 jawaban



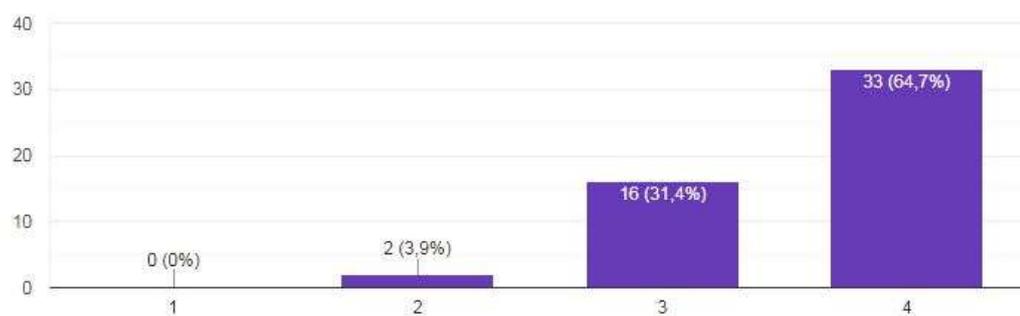
41. Dosen/kelompok dosen pengasuh mata kuliah menyiapkan bahan ajar dan membagikannya kepada mahasiswa

51 jawaban



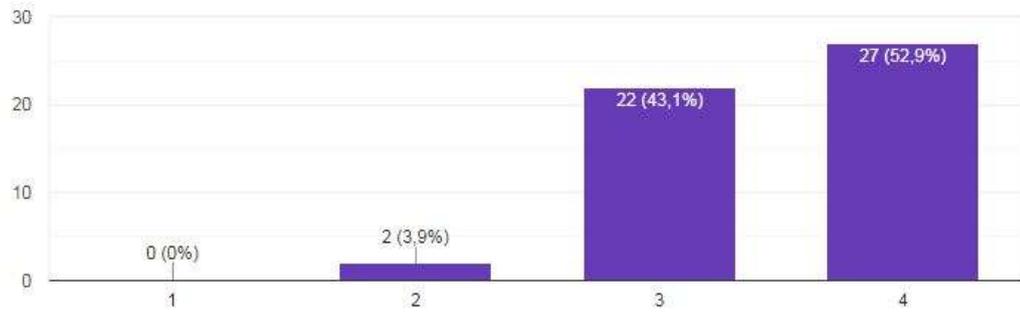
42. Dosen/kelompok dosen pengasuh mata kuliah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPS yang telah disetujui program studi

51 jawaban



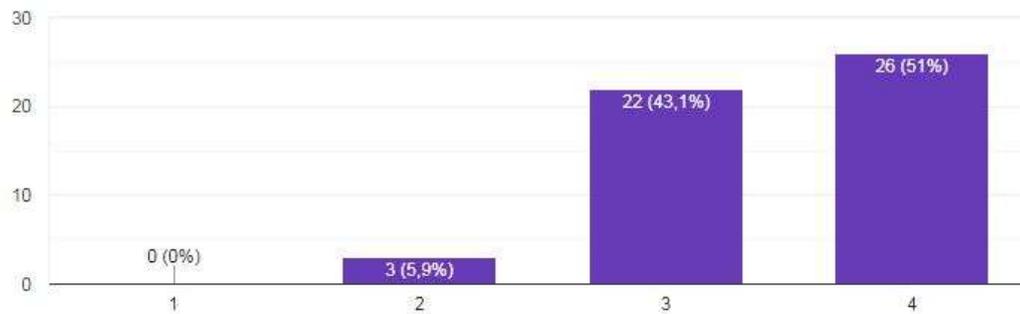
43. Dosen/kelompok dosen pengasuh mata kuliah melaksanakan penilaian/evaluasi sesuai dengan RPS yang telah disetujui program studi

51 jawaban



44. Dosen/kelompok dosen pengasuh mata kuliah melakukan umpan balik kepada mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran

51 jawaban



## HASIL PENILAIAN MONITORING DAN EVALUASI (MONEV) IMPLEMENTASI KURIKULUM PRODI PADA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Hasil penilaian Monev Implementasi Kurikulum Prodi adalah hasil pengukuran atas kegiatan Monev melalui survey seluruh prodi yang dioleh berupa angka.

Untuk menghitung, nilai lebih jauh, setiap unsur layanan diberikan nilai penimbang yang sama dengan rumus:

$$\text{Bobot Nilai Tertimbang} = \frac{[\text{Jumlah Bobot}]}{[\text{Jumlah Item}]} = \frac{1}{44} = 0.02$$

Artinya nilai penimbang Monev Kurikulum adalah 0.02. Lalu kemudian dihitung jumlah Total Nilai bobot per unsur dengan rumus:

$$\text{Total Nil Bobot per Unsur} = \frac{[(\Sigma P \times 4) + (\Sigma CP \times 3) + (\Sigma KP \times 2) + (STP \times 1)]}{\Sigma \text{responden}}$$

Adapun hasil penilaian Monev implementasi Kurikulum Prodi adalah sebagai berikut:

Jumlah Nilai Perunsur	190	190	195	195	188	184
Total Peranyaan	44	44	44	44	44	44
Nilai Rata-rata Perunsur	3.73	3.73	3.82	3.82	3.69	3.61
Bobot nilai tertimbang	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
Nilai Rata-rata Tertimbang	0.08	0.08	0.09	0.09	0.08	0.08

180	189	187	179	198	192
44	44	44	44	44	44
3.53	3.71	3.67	3.51	3.88	3.76
0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
0.08	0.08	0.08	0.08	0.09	0.09

196	188	194	191	185	184
44	44	44	44	44	44
3.84	3.69	3.80	3.75	3.63	3.61
0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
0.09	0.08	0.09	0.09	0.08	0.08

184	181	189	180	178	178
44	44	44	44	44	44
3.61	3.55	3.71	3.53	3.49	3.49
0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
0.08	0.08	0.08	0.08	0.08	0.08

195	178	171	175	181	181
44	44	44	44	44	44
3.82	3.49	3.35	3.43	3.55	3.55
0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
0.09	0.08	0.08	0.08	0.08	0.08
189	180	156	184	186	151
44	44	44	44	44	44
3.71	3.53	3.06	3.61	3.65	2.96
0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
0.08	0.08	0.07	0.08	0.08	0.07

155	168	169	191	179	184
44	44	44	44	44	44
3.04	3.29	3.31	3.75	3.51	3.61
0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
0.07	0.07	0.08	0.09	0.08	0.08

178	176
44	44
3.49	3.45
0.02	0.02
0.08	0.08

Total Nilai rata-rata tertimbang adalah 3,57 ( $\Sigma$  3,57).

Hasil MonevImplementasi Kurikulum Prodi, yaitu total nilai rata-rata tertimbang dikalikan dengan nilai dasar (25) atau

$$\sum 3,57 \times 25 = 89.25$$

Dengan demikian Hasil Monev Implementasi Kurikulum Program Studi yang Mengacu pada KKNI di UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah 89,25

Nilai Skala, Interval dan Mutu Implementasi adalah:

Nilai Skala	Nilai Interval	Mutu Implementasi	
4	76,00 – 100	Sangat baik/ sangat relevan digunakan/dilakukan seluruhnya	Apabila dirujuk pada tabel konversi nilai, maka angka <b>89,25</b> , berarti Mutu Implementasi Kurikulum Prodi yang Mengacu pada KKNI adalah adalah <b>Sangat baik/ sangat relevan digunakan/dilakukan seluruhnya.</b>
3	51,00 –75,00	Baik/ relevan digunakan/dilakukan sebagian besar	
2	26,00 –50,00	Kurang baik/kurang relevan digunakan/dilakukan sebagian kecil	
1	00,00 –25,00	Tidak baik/tidak relevan digunakan/Perbaikan Mayor	

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Kurikulum Program Studi yang Mengacu pada KKNi pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah mencerminkan spirit, kesungguhan dan tanggung jawab para pendidik untuk menyajikan pembelajaran secara profesional untuk melahirkan lulusan yang bermutu. Hal ini ditunjukkan dengan nilai implementasinya adalah 89.25.

Kurikulum Program Studi tersebut merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEKS yang dituang dalam Capaian Pembelajaran. Selain tuntutan kurikulum yang harus diperbaharui dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman, pelaksanaan kurikulum harus senantiasa dievaluasi secara terukur melalui monitoring dan evaluasi.

#### **B. Rekomendasi**

1. Senantiasa melakukan kajian atau review kurikulum untuk menyesuaikan dengan tuntutan dan perkembangan IPTEKS.
2. Senantiasa mensosialisasi kurikulum terhadap civitas akademika (mahasiswa, dosen, tenaga administrasi dan kependidikan, alumni dan stakeholders di UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Meningkatkan komitmen pimpinan terhadap system penjaminan mutu di UIN Ar-Raniry Banda Aceh khususnya pada implementasi kurikulum dalam pembelajaran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)  
Email: [lpm@ar-raniry.ac.id](mailto:lpm@ar-raniry.ac.id)

**MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN  
KURIKULUM PROGRAM STUDI  
MENGACU PADA KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA  
(KKNI) PUSAT AUDIT DAN PENGENDALIAN MUTU LEMBAGA  
PENJAMINAN MUTU UIN AR-RANIRY BANDA ACEH 2020/2021**

Program Studi :  
Fakultas :

No	Aspek monitoring dan evaluasi	Skala			
		1	2	3	4
<b>Struktur Kurikulum</b>					
1	Kurikulum program studi mencerminkan visi dan misi dari universitas yang jelas dan bisa di tunjukkan melalui matakuliah penciri universitas.				
2	Kurikulum program studi mencerminkan visi dan misi dari Unit Pengelola Program Studi (UPPS) yang jelas dan bisa ditunjukkan melalui mata kuliah penciri UPPS.				
3	Kurikulum program studi mencerminkan secara jelas visi keilmuwan program studi				
4	Kurikulum program studi memiliki profil lulusan yang jelas.				
5	Kurikulum program studi memiliki capaian pembelajaran program studi (CPL-Prodi) yang jelas.				
6	Kurikulum program studi memiliki capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang jelas.				

7	Kurikulum program studi memiliki bahan kajian yang jelas dan sesuai dengan perkembangan IPTEKS da arah pengembangan ilmu program studi				
8	Kurikulum program studi memiliki distribusi dan matrik mata kuliah.				
9	Kurikulum program studi memiliki deskripsi mata kuliah yang jelas (menunjukkan jenis mata kuliah: (wajib/pilihan), menyebutkan tujuan, bahan kajian, proses perkuliahan, dan menyebutkan sistem penilaian hasil belajar.				
10	Kurikulum program studi memiliki data analisis cara penentuan sks matakuliah.				
11	Kurikulum program studi memiliki beban sks total untuk program sarjana (144-160 sks), program magister (36 – 44 sks), program doktor (42 sks) dan program profesi (27) sks.				
12	Capaian Pembelajaran/kompetensi lulusan dirumuskan secara jelas dan diterjemahkan dalam kurikulum				
13	Capaian pembelajaran memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus				
14	Kurikulum program studi menunjukkan keseimbangan yang baik antara keterampilan umum, khusus dan pengetahuan				
15	Mata kuliah memberikan kontribusi yang jelas terhadap capaian pembelajaran				
16	Kurikulum program studi menunjukkan keluasan dan kedalaman mata kuliah				
17	Isi kurikulum diperbaharui sesuai peraturan, dan kesepakatan asosiasi keilmuan/profesi dan kebutuhan stakeholder				

<b>Penggunaan Strategi pembelajaran</b>					
18	Kurikulum Program studi mensiratkan dimilikinya strategi pembelajaran yang jelas				
19	Penggunaan Strategi pembelajaran yang tersirat dalam kurikulum memungkinkan mahasiswa untuk mengolah dan menggunakan pengetahuan akademis				
20	Kurikulum program studi mensiratkan digunakannya Strategi pembelajaran student active learning.				
<b>Penggunaan Kriteria penilaian</b>					
21	Penilaian pembelajaran menggunakan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan				
22	Teknik penilaian yang digunakan dalam kurikulum adalah terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan atau angket.				
23	Kriteria penilaian eksplisit, mudah dipahami dan disosialisasikan (akuntabilitas asesmen)				
24	Standar yang diterapkan dalam penilaian dijelaskan eksplisit dan konsisten				
<b>Pengembangan kurikulum</b>					
25	Pengembangan kurikulum melibatkan dosen				
26	Pengembangan kurikulum melibatkan tenaga kependidikan				
27	Pengembangan kurikulum melibatkan mahasiswa				
28	Pengembangan kurikulum melibatkan alumni				
29	Pengembangan kurikulum melibatkan pengguna lulusan				
30	Pengembangan kurikulum melibatkan konsorsium bidang ilmu / asosiasi profesi				

31	Kurikulum dievaluasi secara berkala sesuai kebutuhan (sekurang-kurangnya 5 tahun sekali)				
32	Kurikulum program studi memiliki minimal 20 persen jam pelajaran pada aspek praktik/praktikum				
33	Program studi melakukan sosialisasi atau uji publik kurikulum yang dikembangkan				
34	Ketersediaan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah sesuai dengan kedalaman dan keluasan capaian pembelajaran				
35	Komponen RPS berdasarkan SN-Dikti dan Pedoman Pengembangan RPS UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah terdiri dari : a) Identitas; b) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL-Prodi); c) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK); d) Deskripsi mata kuliah, e) Matriks Kegiatan Perkuliahan yang terdiri dari: kemampuan akhir yang diharapkan (sub CPMK), bahan kajian/materi pembelajaran, bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, alokasi waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan.				
<b>Pelaksanaan Kurikulum</b>					
36	Dosen/kelompok dosen pengasuh mata kuliah menyerahkan RPS kepada program studi satu minggu sebelum kuliah perdana dimulai				
37	Program studi melakukan review terhadap RPS dosen/kelompok dosen				

38	<p>Alokasi waktu yang disusun dosen/kelompok dosen dalam RPS adalah 170 menit/SKS dengan rincian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pembelajaran berupa kuliah, responsi atau tutorial terdiri atas 50 menit perkuliahan tatap muka di kelas, 60 menit kegiatan/tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri per minggu per semester</li> <li>• Proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis terdiri atas 100 menit perkuliahan tatap muka di kelas, 70 menit kegiatan mandiri per minggu per semester</li> <li>• Proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran yang sejenis 170 menit per minggu per semester</li> </ul>				
39	Dosen/kelompok dosen pengasuh mata kuliah membagikan RPS yang telah disetujui program studi kepada mahasiswa pada pertemuan pertama				
40	Dosen/kelompok dosen pengasuh mata kuliah yang ditunjuk oleh program studi adalah yang memiliki keahlian yang sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan				
41	Dosen/kelompok dosen pengasuh mata kuliah menyiapkan bahan ajar dan membagikannya kepada mahasiswa				
42	Dosen/kelompok dosen pengasuh mata kuliah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPS yang telah disetujui program studi				
43	Dosen/kelompok dosen pengasuh mata kuliah melaksanakan penilaian/evaluasi sesuai dengan RPS yang telah disetujui program studi				
44	Dosen/kelompok dosen pengasuh mata kuliah melakukan umpan balik kepada mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran				